BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Berstandar SAK-ETAP

2.1.1 Perancangan Sistem

Definisi perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamdin (2005:39) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik". Definisi perancangan menurut Krismiaji (2005:51) dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> Perancangan mencakup perancangan logis dan perancangan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *external level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai program aplikasi ke dalam *conceptual level schema.* Perancangan fisik (*physical design)* adalah mengubah hasil perancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.

Berdasarkan definisi-definisi di atas perancangan adalah mendesain sistem baru untuk memperoleh beberapa alternatif sistem yang akan dipakai.

2.1.2 Sistem

Definisi Sistem menurut Mulyadi (2008:2) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menjelaskan bahwa sistem merupakan sekelompok unsur yang

erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Definisi lain dari Sistem menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Fitriasari, D. dan Kwary, D.A. (2007:6) dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4* menjelaskan bahwa sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

Berdasarkan dua definisi sistem di atas Peneliti menyimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen–komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi Informasi menurut Susanto Azhar (2008:38) dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa informasi adalah pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Definisi lain dari informasi menurut Krismiaji (2010:15) dalam *bukunya Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa informasi adalah "data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".

Berdasarkan definisi di atas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah, dan mempunyai nilai manfaat dan kegunaannya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi lain dari Sistem menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Fitriasari, D. dan Kwary, D.A. (2007:9) dalam bukunya *Sistem Informasi*

Akuntansi Edisi 4 menjelaskan bahwa serangkaian prosedural formal dimana data dikumpulkan, di proses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Adapun definisi lain dari sistem informasi menurut Jogiyanto (2005:11) dalam bukunya *Analisis dan Desain* adalah sebagai berikut:

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan stategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang di perlukan.

Berdasarkan definisi di atas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendukung operasi manajerial dan kegiatan suatu strategi dari suatu organisasi.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Supriyati (2009:2) dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* Akuntansi adalah: "suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan keuangann dari kejadian transaksi bisnis menjadi lporan keungan yang dibutuhkan oleh para *user*".

Menurut American Accounting Association yang diterjemahkan oleh Soemarso (2009:4) dalam bukunya yang berjudul *Revisi Akuntansi Suatu Pengantar* Akuntansi adalah: "proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan

keputusan yang jela dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Berdasarkan definisi-definisi di atas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan keuangan dalam suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatam akuntansi terdapat 2 metode yaitu, *Accrual Based* dan *Cash Based* menurut Tjahjono (2003:42) dalam bukunya *Akuntansi suatu Pengantar Pendekatan Terpadu*, pengertian Accrual Basis atau basis akrual sebagai berikut:

> Accrual basis atau dasar akrual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya, tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan.

Definisi lain dari pencatatan akuntansi basis akrual (*Accrual Based*) menurut IAI (2009:5) adalah sebagai berikut:

> Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas Accrual Basis adalah pencatatan akuntansi yang diakui saat kejadian bukan pada saat kas diterima atau dibayar.

Cash Basic menurut Halim (2007:49) dalam bukunya *Kamus Istilah Akuntansi* mendefinisikan bahwa: "metode pencatatan *cash basic* adalah menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas". Menurut Abdul (2007:49) dalam buku yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa "pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas". .

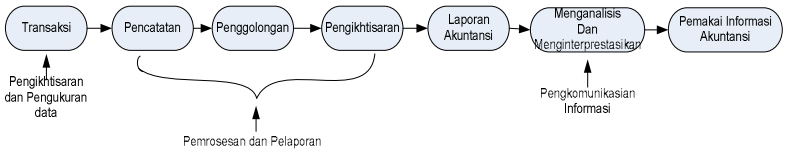
Berdasarkan definisi-definisi di atas *Cash Basic* adalah pencatatan akuntansi yang diakui saat pada kas diterima atau dibayar.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Proses Akuntansi adalah "suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengolah transaksi dan kejadian-kejadian dalam suatu organisasi yang menyangkut keuangan untuk dibuatkan laporan keuangan", definisi dari proses akuntansi dan skema dari proses akuntansi menurut Soemarso (2009:20) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai.

Skema dari proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* dapat dilihat sebagai berikut:



(Sumber: Soemarso, 2009:20)

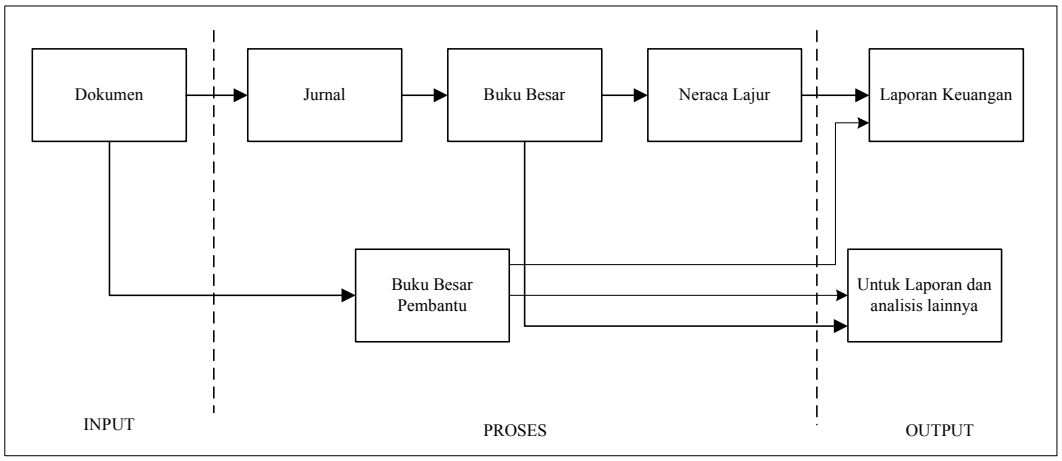
Gambar 2.1 Proses Akuntansi

Berdasarkan definisi dan gambar di atas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses pengolahan transaksi yang menyangkut tentang keuangan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Pengertian siklus akuntansi menurut Soemarso (2009:90) dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya".

Menurut Susanto Azhar dan La Midzan (2004:16) siklus akuntansi dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* digambarkan sebagai berikut :



(Sumber: Susanto Azhar dan La Midzan, 2004:16)

Gambar 2.2 Siklus Akuntansi

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat meyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah kegiatan atau proses untuk menghasilkan laporan keuangan. Peneliti menggunakan siklus ini namun pada proses neraca lajur diganti dengan neraca saldo dan tidak adanya buku besar pembantu.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Menurut Soemarso (2009:110) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menyebutkan bahwa:

> Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal umum (*General Journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*Special Journal*) adalah buku harian (Jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu.

Menurut Mulyadi (2005:101) dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi Jurnal Umum adalah "merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan

untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya". Berdasarkan definisi-definisi di atas jurnal umum adalah formulir yang digunakan dalam perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi. Bentuk dari jurnal umum menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* (2009:105), menyebutkan bahwa:

Tabel 2.1 Bentuk Jurnal Umum

TANGGAL	NO.BUKTI	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT

(Sumber: Soemarso, 2009:103)

Tabel 2.2 Jurnal Umum

PT "XXX"
JURNAL UMUM
PERIODE _____

HALAMAN:____

TANGGAL	NO.BUKTI	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
01/08/2012	KMUM-010812-0001	Kas	1.1.1	XXXX	
		Utang Ke Pemilik	2.1		XXXX
02/08/2012	KMP-020812-0001	Kas	1.1.1	XXXX	
		Utang Ke Pemilik	2.1		XXXX
02/08/2012	KMK-020812-0001	Utang Ke Pemilik	2.1	XXXX	
		Pendapatan Komisi	4.1		XXXX
02/08/2012	KMK-020812-0002	Beban Komisi Marketing	5.8	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
02/08/2012	KMPP-020812-0001	Utang Ke Pemilik	2.1	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
03/08/2012	BKK-030812- 0001	Beban Gaji	5.1	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
05/08/2012	BKK-050812-0001	Beban Listrik	5.2	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
05/08/2012	BKK-050812-0002	Beban Telepon	5.3	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
07/08/2012	BKK-070812-0001	Beban Internet	5.4	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
10/08/2012	BKK-100812-0001	Beban Perlengkapan	5.5	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
15/08/2012	BKK-150812-0001	Beban Iklan	5.6	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
20/08/2012	BKK-200812-0001	Beban Kantor	5.7	XXXX	
		Kas	1.1.1		XXXX
26/08/2012	KMPT-260812-0001	Kas	1.1.1	XXXX	
		Pendapatan Lain-Lain	4.2		XXXX
TOTAL				XXXX	XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:103)

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi Buku besar menurut Soemarso (2009:64) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri.

Menurut Supriyati (2011:51) dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

> Buku besar umum adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri.*General ledger* berisi perkiraan-perkiraan untuk mencatat pengaruh transaksi terhadap *assets*, *liabilities*, *capital*, *revenue*, dan *expenses* sehingga perkiraan dalam buku besar berfungsi untuk mencatat pengaruh segala macam transaksi yang berhubungan dengan perkiraan yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Buku besar adalah suatu laporan yang berisi rekening-rekening yang telah diringkas dan dimasukan sesuai dengan golongannya.

Bentuk dari buku besar menurut Soemarso (2009:105) dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

Tabel 2.3 Bentuk Buku Besar Umum

Nama Akun: Kode Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

(Sumber: Soemarso, 2009:105)

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Pendapatan Komisi

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Pendapatan Komisi — Kode Akun: 4.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-02	Kas	J1		XXXX		XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Pendapatan Lain-Lain

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Pendapatan Lain-Lain — Kode Akun: 4.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-26	Kas	J1		XXXX		XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Beban Gaji (2009:106)

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Beban Gaji — Kode Akun: 5.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-03	Kas	J1	XXXX		XXXX	

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Kas

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Kas Kode Akun: 1.1.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-01	Utang Ke Pemilik	J1	XXXX		XXXX	
Agt-02	Utang Ke Pemilik	J1	XXXX		XXXX	
Agt-02	Pendapatan Komisi	J1	XXXX		XXXX	
Agt-02	Beban Komisi Marketing	J1		XXXX	XXXX	
Agt-03	Beban Gaji	J1		XXXX	XXXX	
Agt-05	Beban Listrik	J1		XXXX	XXXX	
Ags-05	Beban Telepon	J1		XXXX	XXXX	
Agt-07	Beban Internet	J1		XXXX	XXXX	
Agt-10	Beban Perlengkapan	J1		XXXX	XXXX	
Agt-15	Beban Iklan	J1		XXXX	XXXX	
Agt-20	Beban Kantor	J1		XXXX	XXXX	
Agt-26	Pendapatan Lain-Lain	J1	XXXX		XXXX	

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Beban Listrik

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Beban Listrik Kode Akun: 5.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-05	Kas	J1		XXXX		XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Beban Telepon

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Beban Telepon Kode Akun: 5.3

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-05	Kas	J1		XXXX		XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Beban Internet

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Beban Internet Kode Akun: 5.4

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-07	Kas	J1		XXXX		XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Beban Perlengkapan

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Beban Perlengkapan Kode Akun: 5.5

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-10	Kas	J1		XXXX		XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Beban Iklan

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Beban Iklan Kode Akun: 5.6

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-15	Kas	J1		XXXX		XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Beban Kantor

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Beban Kantor Kode Akun: 5.7

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-20	Kas	J1		XXXX		XXXX

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Beban Komisi Marketing

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Beban Komisi Marketing Kode Akun: 5.8

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-02	Kas	J1	XXXX		XXXX	

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Utang Ke Pemilik

PT "XXX"
Buku Besar Umum
Periode_____

Nama Akun: Utang Ke Pemilik Kode Akun: 2.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2012						
Agt-01	Kas	J1		XXXX		XXXX
Agt-02	Kas	J1		XXXX		XXXX
Agt-02	Pendapatan Komisi	J1		XXXX	XXXX	
Agt-02	Kas	J1		XXXX	XXXX	

(Sumber: Soemarso, 2009:106)

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Menurut Soemarso (2009:110) dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* mengatakan: daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu. Menurut Supriyati (2011:54) dalam bukunya *belajar dasar akuntansi* menyatakan bahwa: neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit.

Berdasarkan definisi-definisi di atas neraca saldo adalah laporan yang memuat saldo-saldo akun yang debit maupun kredit dalam satu periode. Bentuk dari Neraca Saldo menurut Soemarso (2009:124) dalam bukunya yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.16 Neraca Saldo

PT "XXX"
Neraca Saldo
Periode_____

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1.1	Kas	XXXX	
2.1	Utang Ke Pemilik		XXXX
4.1	Pendapatan Komisi		XXXX
4.2	Pendapatan Lain-Lain		XXXX
5.1	Beban Gaji	XXXX	
5.2	Beban Listrik	XXXX	
5.3	Beban Telepon	XXXX	
5.4	Beban Internet	XXXX	
5.5	Beban Perlengkapan	XXXX	
5.6	Beban Iklan	XXXX	
5.7	Beban Kantor	XXXX	
5.8	Beban Komisi Marketing	XXXX	
TOTAL		XXXX	XXXX

(Sumber: Soemarso, 2011:69)

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1.2) dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan* mendefinisikan bahwa:

> Laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung-jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Definisi laporan keuangan menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* menerangkan bahwa:laporan keuangan adalah laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan. Menurut Soemarso (2009:34) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* laporan keuangan adalah laporan yang

dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:45.2) menyatakan bahwa: "tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba".

Berdasarkan pengertian di atas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan tentang posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pihak dalam maupun luar perusahaan.

2.1.5.3.5 Laporan Laba Rugi

Menurut Achmad Tjahjono Sulaningsih (2006:20) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Pengantar, Laporan Laba atau Rugi adalah: "laporan laba atau rugi adalah laporan rugi - laba melaporkan pendapatan (revenue) dan beban (expense) selama periode waktu tertentu, yang disebut dengan periode akuntansi".

Menurut Soemarso (2004:129) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, Laporan Laba atau Rugi adalah:" laporan laba atau rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu yang disebut dengan periode akuntansi yang menunjukan laba atau rugi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Bentuk laporan keuangan laba rugi

menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:24) dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* adalah:

Tabel 2.17 Laporan Keuangan Laba Rugi

PT "XXX"
Laporan Laba Rugi
Periode_____

Pendapatan		
Pendapatan Komisi	XXXX	
Pendapatan Lain-Lain	XXXX	
Total Pendapatan		XXXX
Beban Operasional:		
Beban Gaji	XXXX	
Beban Iklan	XXXX	
Beban Perlengkapan	XXXX	
Beban Internet	XXXX	
Beban Listrik	XXXX	
Beban Telepon	XXXX	
Beban Kantor	XXXX	
Beban Komisi Marketing	XXXX	
Total Beban Operasional		XXXX
Laba Bersih		XXXX

(Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009:24)

2.1.5.3.6.1 Komponen laporan keuangan laba rugi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:23) dalam bukunya *Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabiitas Publik* komponen laba rugi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan
b. Beban Keuangan
c. Bagian Laba atau rugi dari investasi yang menggunakan ekuitas
d. Beban Pajak
e. Laba atau rugi neto

2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2007:124) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* mengatakan:

> Sistem informasi akuntansi dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan.

Menurut Stephen A.Moscove, dkk yang diterjemahkan oleh Jogiyanto (2005:17) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).

Berdasarkan definisi di atas Peneliti dapat menyimpulkan Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan suatu sub sub sistem yang saling berhubungan untuk pengolahan data keuangan dan pengambilan keputusan dalam perusahaan.

2.1.7 Standar SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:1) dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabiitas Publik* adalah:

> Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilita publik adalah entitas yang:
> a) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
> b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi penggun eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

2.1.7.1 Pengukuran Pendapatan dan Beban

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2011:114) dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabiitas Publik* pengukuran pendapatan adalah sebagai berikut:

> Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2011:9) dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabiitas Publik* pengukuran Beban adalah sebagai berikut:

> Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aset seperti kas dan setara kas,persediaan, dan aset tetap.

2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Standar SAK-ETAP

Berdasarkan definisi-definisi di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi standar SAK-ETAP adalah "kumpulan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dan memproses transaksi keuangan sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan laba rugi untuk memenuhi informasi bagi perusahaan sesuai dengan standar SAK-ETAP".

2.1.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Berstandar SAK-ETAP

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi adalah suatu perubahan sistem untuk menyediakan informasi data-data keuangan untuk memenuhi informasi bagi perusahaan sesuai dengan standar SAP ETAP.

2.1.10 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Laporan Keuangan Laba Rugi

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan laba rugi pada dasarnya membutuhkan *software-software* pendukung untuk membangun sistem yang baru dan lebih baik lagi. Hal tersebut, Peneliti sendiri mempelajari beberapa software yang mendukung pembangunan SIA tersebut. *Software-software* yang digunakan untuk membangun suatu sistem tersebut haruslah memilki manfaat yang besar bagi pembangunan sistem yang baru tersebut. Berikut merupakan

software-software yang telah dipelajari Peneliti dalam hal untuk membangun suatu sistem yang baru:

A. Microsoft Acces

B. Turbo C

C. PHP

D. Microsoft Visual Studio 2005

Di dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi, Peneliti menggunakan software Microsoft Visual Studio 2005 dapat memungkinkan bagi para penggunanya untuk membuat berbagai aplikasi desktop. Peneliti menggunakan *software* Microsoft Visual Studio 2005 tersebut untuk membuat *form-form* pendukung untuk inputan data transaksi penerimaan kas dan proses form selanjutnya.

Untuk membangun suatu aplikasi baru sangat dibutuhkan software pendukung yang baik, akan tetapi di dalam penggunaan software tersebut harus didukung pula dengan database (penyimpanan data) yang mampu menyimpan data transaksi dan data yang telah di proses. Adapun macam-macam *database* yang Peneliti pelajari:

A. SQL Server 2005

B. MySQL

Peneliti sendiri menggunakan database MySQL dikarenakan mudah terintegrasi dengan visual basic. Net dan dalam proses penginstalan mudah dilakukan. My SQL merupakan suatu perangkat lunak sistem manajemen berbasis data SQL (database manajemen system) atau DBMS yang *multithread* dan *multiuser.* MySQL memiliki keistimewaan diantara lain:

A. Portabilitas

B. Perangkat lunak sumber terbuka

C. *Multi-User*

D. *Perfomance Tuning*

E. Ragam Tipe Data

F. Perintah dan Fungsi

G. Keamanan

H. Skalabilitas dan pembatasan

I. Konekstifitas

J. Lokalisasi

K. Antar Muka

L. Klien dan Peralatan

M. Struktur Tabel

Pelaporan yang dihasilkan dari sistem tersebut menggunakan *crystal report*. *Crystal report* sangat penting digunakan agar data transaksi yang telah diproses dan telah mengahasilkan suatu pelaporan agar di cetak untuk selanjutnya menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan selanjutnya, khususnya dalam pelaporan keuangan laba rugi.

2.2 Bentuk, Jenis Dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan yang Peneliti teliti adalah berbentuk CV sesuai dengan surat pendirian perusahaan. CV itu sendiri menurut Supriyati (2012:87) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* adalah

“suatu persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha sebagian sekutunya”. Jenis perusahaan yang Peneliti teliti termasuk kedalam instansi/perusahaan jasa. Hal tersebut dijelaskan oleh Supriyati (2012:92) dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi,* menjelaskan bahwa: “perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan jasa (tidak berbentuk fisik) untuk memperoleh keuntungan”. Bidang perusahaan yang Peneliti teliti merupakan agen properti yang memfasilitasi penjualan rumah pemilik properti dan yang ingin membeli properti.

2.3. Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi Diagram Konteks menurut Krismiaji (2010:69) dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mengtakan bahwa: “jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem”.

Adapun definisi diagram konteks menurut Bin Ladjamudin (2005:64) buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mengatakan bahwa: “diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruanglingkup suatu sistem”.

Berdasarkan kedua definisi di atas maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Diagram Konteks adalah suatu diagram yang menjelaskan secara rinci dan jelas dari suatu sistem.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*/DFD)

Definisi Diagram Arus Data menurut Jogiyanto (2005:700) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* mengatakan bahwa:

> *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan di kembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan di simpan. Data flow diagram digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur.

Adapun definisi Diagram Arus Data menurut Bin Ladjamudin (2005:64) di dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "diagram alir data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil".

Berdasarkan kedua definisi di atas maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Diagram Arus Data merupakan penggambaran pembagian sistem ke model yang lebih kecil.

2.3.3 Kamus Data

Definisi Kamus Data menurut Bin Ladjamudin (2005:70) dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mengatakan bahwa: "kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Adapun definisi Kamus Data menurut Jogiyanto (2005:725) dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* mengatakan bahwa: "kamus data adalah katalog

fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Berdasarkan kedua definisi di atas maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kamus Data merupakan rincian data tentang suatu sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowcahrt*)

Definisi Bagan Alir menurut Krismiaji (2010:71) dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: "bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis".

Adapun definisi Bagan Alir menurut Jogiyanto (2005:795) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* mengatakan bahwa: "bagan alir (*flowchart*) adalah bagan yang menunjukan Alir di dalam program atau prosedur sistem secara logika".

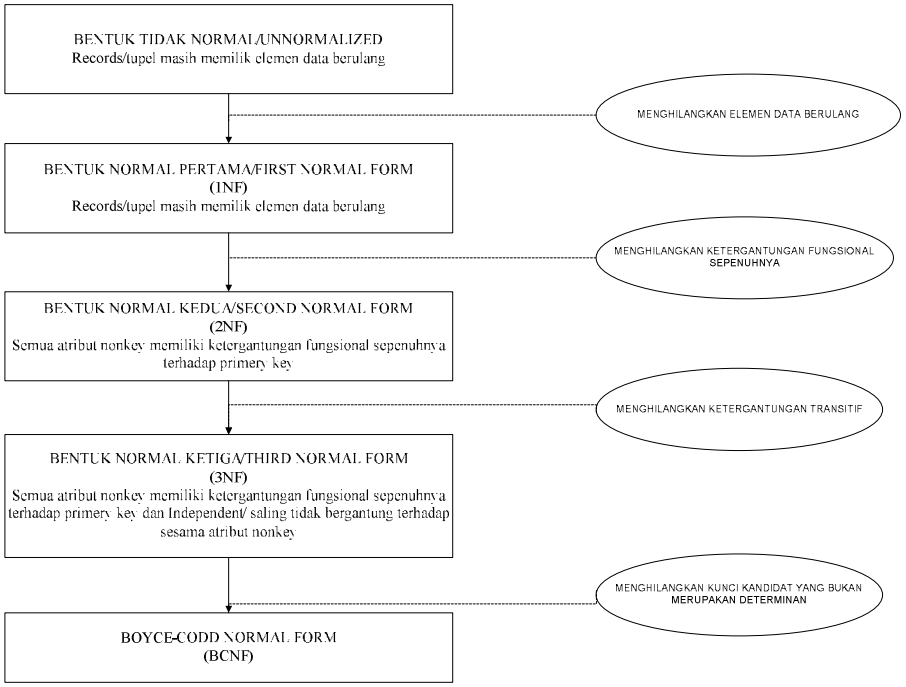
Berdasarkan kedua definisi tersebut maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Bagan Alir merupakan suatu bagan atau kerangka yang menjelaskan suatu prosedur secara logis.

2.3.5 Normalisasi

Definisi Normalisasi menurut Jogiyanto (2005:403) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain,* mengatakan bahwa: "normalisasi merupakan proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group element yang berulang-ulang".

Adapun definisi Normalisasi menurut Bin Ladjamudin (2005:169) buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat di koneksikan dengan model data logika".

Berdasarkan kedua definisi tersebut, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk memperbaiki data. Peneliti memakai metode normalisasi berdasarkan buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menurut Bin Ladjamudin (2005:169) dengan langkah-langkah sebagai berikut:



(Sumber: Al-Bahra, 2005:176)

Gambar 2.3 Langkah-Langkah Pembentukan Normalisasi

2.3.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

Definisi Diagram Relasi Entitas menurut Bin Ladjamudin (2005:142) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa:

“ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan sususan data yang di simpan dalam sistem secara abstrak”.

Definisi Diagram Relasi Entitas menurut Fatansyah (2004:79) dalam bukunya yang berjudul *Basis Data,* menyebutkan bahwa: “*Entity Relationship Diagram* yaitu berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata”.

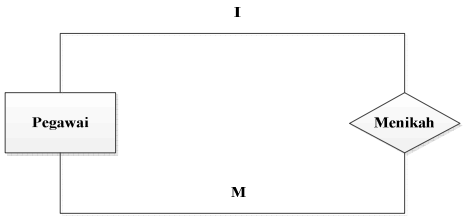
Berdasarkan definisi-definisi di atas diagram relasi entitas adalah teknik penggambaran suatu skema jaringan yang tersusun secara abstrak.

2.3.6.1 Derajat Relasi (*Relationship Degree*)

Definisi *Relationship Egree* menurut Bin Ladjamuddin (2005:144) mengatakan bahwa: *relationship degree* (derajat relationship) adalah “jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu relationship”. Derajat relationship yang sering dipakai didalam ERD, adalah sebagai berikut:

A. Unary Reltionship

Unary Relationship adalah model relationship yang terjadi diantara *entity* yang berasal dari *entity* set sama.



(Sumber: Al-Bahra, 2005:145)

Gambar 2.4 *Unary Relationship*

B. Binary Relationship

Binary Relationship adalah model relationship antara instance-instance dari sutu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama).

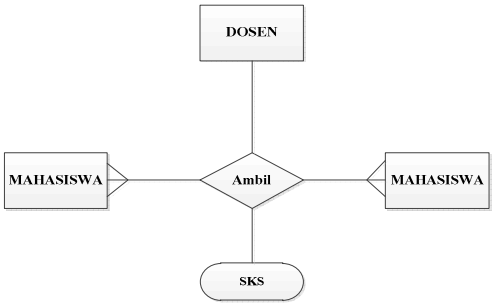


(Sumber: Al-Bahra, 2005:145)

Gambar 2.5 *Binary Relationship*

C. Ternary Relationship

Ternary Relationship merupakan relationship antara intance-intance dari tiga tipe entitas secara sepihak.



(Sumber: Al-Bahra, 2005:146)

Gambar 2.6 *Ternary Relationship*

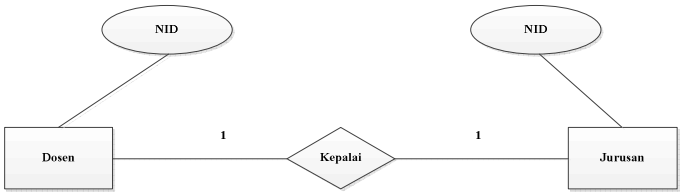
2.3.6.2 Kardinalitas (*Cardinality*)

Definsi Kardinalitas menurut Bin Ladjamudin (2005:147) buku yang berjudul *Analisis dan Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: "kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum tupel yang berelasi dengan entitas pada entitas yang lain".

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu:

A. One to one

Tingkat hunbungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

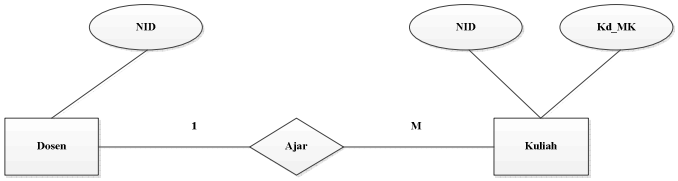


(Sumber: Al-Bahra, 2005:149)

Gambar 2.7 *Cardinality One to one*

B. One to Many

Tingkat hubungan satu kebanyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungantersebut di lihat.

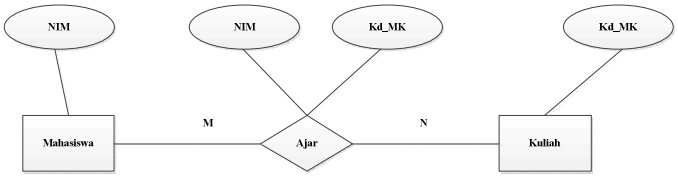


(Sumber: Al-Bahra, 2005:149)

Gambar 2.8 *Cardinality One to Many*

C. Many to Many

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya.



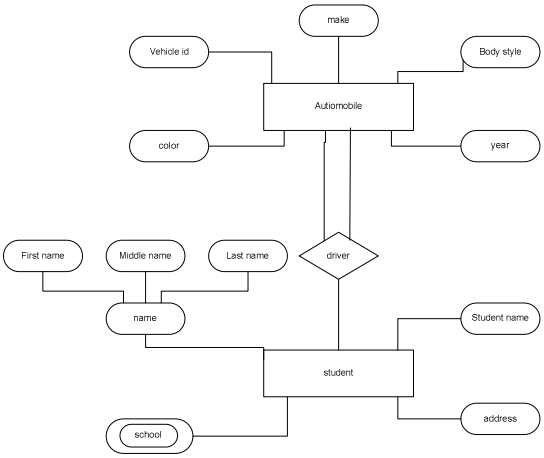
(Sumber: Al-Bahra, 2005:151)

Gambar 2.9 *Cardinality Many to Many*

D. Partisipasi (*Participation*)

Menurut Baguy (2003:77) pada buku yang berjudul *Data Design Using Entity-Relationship Diagram,* membagi *participan* menjadi dua yaitu:

A. *Full participation is thr double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that if part of a relationship that attribute in relationship.*
B. *Part partisipantion is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be studen who don't have a relationship to autoobile.*



(Sumber: Baguy, 2003:77)

Gambar 2.10 *Full participation dan Part partisipantion*

2.4 *Software*

Definisi *software* menurut Susanto (2008:234) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis".

Definisi *software* menurut Melwin Syafrizal Daulay (2007:22) dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan instalasi komputer* mendefinisikan *software* sebagai berikut: "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada sistem komputer".

Berdasarkan definisi-definisi di atas *Software* adalah kumpulan program untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi Sistem Operasi menurut Susanto (2008:235) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: "sistem operasi memiliki fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang pada suatu sistem komputer". Definisi Sistem Operasi menurut James A.Hall (2007:405) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information Systems, "*merupakan program pengendalian komputer".

Berdasarakan definisi-definisi di atas Sistem Operasi adalah perangkat lunak untuk mengendalikan atau mengkonfigurasi hubungan atara komponen-komponen komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar sebagai masukan.

2.4.2 *Software interpreter*

Definisi *Software* Interpreter menurut Susanto (2008:239) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: "interpreter merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang di mengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah".

Definisi *Software* Interpreter menurut James A.Hall (2007:604) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information Systems* adalah "model penerjemahan bahasa sistem operasi yang mengubah satu baris logika sekaligus".

Berdasarkan definisi-definisi tersebut *Software* Interpreter adalah menerjemahkan perintah dari *software* ke dalam perintah yang dimengerti oleh komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *Software Compiler* menurut Susanto (2008:241) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: "*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang di pahami manusia ke dalam bahwa yang di pahami oleh komputer secara langsung atau *file"*.

Definsi *Software Compiler* menurut James A.Hall (2007:601) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information Systems* adalah "modul penerjemahan bahasa dari sistem operasi".

Berdasarkan definisi-definisi di atas *Software Compiler* adalah menerjemahkan bahasa yang mudah dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer.

2.4.4 *Software Aplikasi*

Definisi *Software* Aplikasi menurut Susanto (2008:242) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: "perangkat lunak aplikasi atau juga sering disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap digunakan". Definisi *Software* Aplikasi menurut Sutanta Edhi (2005:21) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Teknologi Informasi* menyebutkan bahwa: *application software,* "merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu".

Berdasarkan definisi-definisi di atas *Software* Aplikasi adalah program yang dapat mempermudah pekerjaan terutama dalam pemrosesan data atau informasi yang diperlukan pemakai.

2.5 *Client Server*

Menurut Jones dan Rama (2008:235) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa *Client Server* adalah:

> Pada sistem *client server*, server tidak bertindak sebagai disdrive pasif. Tetapi, tugas-tugas pemerosesan dibagi antara Client dengan server. Sering kali server menyimpan basis data dan program yang mengelola basis data. Piranti lunak dikomputer client menangani antar muka manusia dengan basis data. Sebagai contoh, ketika pengguna ingin meminta informasi dari PC, yang menjalankan program pada PC yang menampilkan layar untuk kebutuhan informasinya. Pada saat dia memasukan permintaannya, PC melakukan beberapa *validasi*. Ketika ia memasukan permintaannya, PC memasukan beberapa permintaan validasi. Ketika siap, sistem client menerjemahkan permintaannya menjadi sesuatu yang dapat dibaca basis data server, misalnya SQL. Kemudian server merespon dengan hanya mendapatkan kembali record-record yang diperlukan untuk permintaannya. Komputasi client server lebih unggul daripada pendekatan file server ketika pendapat banyak pengguna basis data yang besar. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, berdasarkan
> pendekatan file server, seluruh file harus di download kepengguna, sehingga tidak tersedia bagi yang lain.

Menurut Hoffer dkk (2009:49) dalam bukunya yang berudul *Modern database management. 9th ed Client Server* adalah :

> Model komputer yang saling terhubung yang mendistribusikan proses antara client dan server yang menyediakan service yang diminta. Dalam sistem *database* sebuah *database* biasanya tersimpan dalam server yang memproses DBMS. Client memungkinkan proses sistem aplikasi atau meminta pelayanan dari server lain yang menahan program aplikasi.

Berdasarkan Definisi-definisi di atas Peneliti menyimpulkan bahwa *Client Server* adalah model komputer yang saling terhubung komputer yang satu dengan lainnya dan mempunyai dua tugas ada yang menjadi komputer server dan yang lainnya menjadi *client.*